

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Fenomena *Childfree* Ditinjau Dari Perspektif Forum Genre Provinsi Jambi” dapat peneliti tarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Oleh sebab itu maka peneliti sajikan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, bahwa hasil penelitian dari Forum Genre Indonesia Provinsi Jambi mengindikasikan bahwa setiap individu memiliki hak untuk memutuskan apakah akan memiliki anak atau tidak, dan Forum tersebut secara keseluruhan mendukung keputusan *childfree*. Keputusan *childfree* dianggap sebagai alternatif yang dapat dipilih oleh individu atau pasangan yang memiliki berbagai alasan, seperti faktor pribadi, psikologis, ekonomi, filosofis, dan lingkungan hidup.

Kedua, berdasarkan perspektif informan yang merupakan anggota Forum Genre Provinsi jambi, terdapat lima faktor yang melatarbelakangi alasan seseorang mengambil keputusan untuk menjalani prinsip hidup *childfree* dan sesuai dengan alasan yang telah dikelompokkan oleh Corinne Maier seorang *psikoanalisis* berkebangsaan Swiss dalam (Tunggono, 2021). Lima faktor tersebut yaitu faktor pribadi, psikologis, ekonomi, filosofis dan lingkungan hidup. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa faktor psikologis adalah faktor yang paling mempengaruhi seseorang individu ataupun pasangan untuk mengambil keputusan untuk menjalani prinsip hidup tidak memiliki anak atau *childfree*.

Ketiga, berdasarkan jawaban informan yang diperoleh peneliti pada saat wawancara, keputusan *childfree* dapat menimbulkan dampak positif dan negatif dari berbagai hal. Jika ditinjau berdasarkan dampak yang ditimbulkan, keputusan *childfree* juga dapat memberikan dampak positif disamping dampak negatifnya yang dapat merugikan. Namun, dapat disimpulkan dari perspektif yang didapat dari temuan penelitian pada Forum Genre Indonesia Provinsi Jambi bahwa keputusan *childfree* tersebut tidak dapat memberikan dampak negatif yang sangat merugikan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mencakup beberapa aspek yang dapat memberikan wawasan dan pemahaman lebih terkait fenomena *childfree* dalam perspektif Forum Genre Provinsi Jambi. Dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa implikasi terhadap bimbingan dan konseling.

Pertama, implikasi dari penelitian ini bagi bimbingan dan konseling adalah agar konselor dan para calon konselor dapat mengembangkan jenis pelayanan baru dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dimasyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memiliki anak ataupun tidak memiliki anak. Pengembangan layanan bimbingan konseling dihadirkan agar dapat membantu klien menegaskan kembali pilihan keputusan yang mereka ambil.

Kedua, adanya lima faktor yang melatarbelakangi keputusan *childfree*, dapat memberikan ranah baru bagi bimbingan dan konseling untuk membantu Forum Genre Indonesia Provinsi Jambi dalam menentukan pemberian layanan yang tepat untuk menangani faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Selain itu penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan

Konseling diluar sekolah dan mengembangkan atau menciptakan jenis layanan baru untuk mengatasi masalah seperti faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memilih keputusan *childfree*.

Ketiga, implikasi dari dampak keputusan *childfree* dalam bimbingan dan konseling yaitu membantu Forum Genre Indonesia Provinsi Jambi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang konsekuensi jangka panjang dari fenomena ini serta pengembangan layanan dalam menangani dampak keputusan *childfree* yang mungkin terjadi. Implikasi ini dapat menjadi landasan bagi perdebatan dan pemikiran lebih lanjut terkait kebijakan dan perubahan sosial yang mungkin terjadi seiring dengan peningkatan penerimaan prinsip hidup *childfree* di masyarakat.

### **C. Saran**

Fenomena keputusan *childfree* atau keputusan untuk menjalani prinsip hidup tidak memiliki anak, adalah sesuatu hal yang baru dan masih belum banyak diterima oleh masyarakat. Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, maka dapat peneliti ajukan beberapa saran yang dapat diterapkan bagi kita semua, antara lain sebagai berikut:

Penelitian ini hendaknya menjadi pembelajaran yang sangat penting bagi peneliti dalam berkehidupan dan untuk mengembangkan pengetahuan peneliti dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah. Pembelajaran yang didapat dari hasil penelitian, hendaknya dapat digunakan peneliti sebaik mungkin dalam perkembangan kehidupan peneliti agar menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

Penelitian ini setidaknya dapat digunakan dalam memberikan pemahaman baru kepada pembaca seperti para calon konselor, orang tua dan para calon orang tua, serta masyarakat luas tentang eksistensi keputusan *childfree* di Indonesia. Melalui penelitian tentang fenomena *childfree* ditinjau dari perspektif Forum Genre Provinsi Jambi diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang fenomena keputusan tidak ingin memiliki anak atau *childfree* di Indonesia, sehingga menghasilkan kontribusi positif bagi pembaca.

Alangkah baiknya penelitian ini dapat menjadi pendukung sumber bacaan keilmuan dan referensi pemahaman tentang fenomena keputusan *childfree* bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari akan adanya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga perlu adanya penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya dapat menerapkan metode-metode penelitian lainnya dan memperbanyak informan yang relevan dengan penelitian.

Peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini, Forum Genre Indonesia dapat terus mengembangkan potensi baru dalam menggali, membina, dan mengembangkan kreativitas serta intelektualitas remaja di seluruh Indonesia. Dengan demikian, diharapkan Forum Genre Indonesia Provinsi diseluruh Indonesia dapat menjadi agen utama dalam menumbuhkan semangat religiusitas, humanisme, nasionalisme, progresifitas, serta semangat hidup sehat dan berencana di tengah-tengah remaja. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya kreatif dan intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai positif yang kokoh.

Selain itu, alangkah baiknya jika penelitian ini dapat menyusun langkah-langkah dasar praktis untuk pengembangan kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan Forum GenRe Indonesia. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu menjadi pedoman yang efektif bagi PIK Remaja dan Forum GenRe Indonesia di seluruh provinsi Indonesia. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan fungsi dan peran PIK-R dan Forum GenRe Indonesia dapat lebih optimal dalam melakukan pembinaan serta peningkatan kapabilitas bagi remaja di seluruh Indonesia. Sehingga, seluruh masyarakat Indonesia dapat menikmati manfaat positif dari upaya pembinaan ini, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif dan perkembangan remaja di seluruh Indonesia.